

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini, menjelaskan tentang bagaimana pengaruh modal, sumber daya manusia (SDM), dan teknologi terhadap kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus. Hal ini dikarenakan banyak para pelaku usaha UMKM pakaian jadi yang mendapatkan modal tidak dari pinjaman bank akan tetapi modal para pengusaha UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus didapatkan dari juragan kain yang diikat dengan perjanjian tertulis dan tanpa bunga.
2. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus. Hal ini terjadi karena indikator penelitian variabel SDM yang diteliti lebih cenderung mengarah ke pernyataan mengenai pendidikan SDM terkait, padahal SDM yang dibutuhkan adalah SDM yang mempunyai ketrampilan dalam mengolah bahan baku, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan layak dijual.

3. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus. Teknologi sangat meningkatkan kinerja UMKM pakaian jadi karena UMKM pakaian jadi termasuk dalam industri pengolahan yang dalam berproduksi membutuhkan bantuan mesin-mesin modern untuk menunjang produktivitas usaha.

Secara umum, penelitian ini dapat menjelaskan 30% pengaruh modal, sumber daya manusia dan teknologi terhadap kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus, semestara 70% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini, adalah kurangnya informasi terkait data UMKM secara umum maupun informasi data terkhusus UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus, sehingga peneliti menggunakan penelitian survei untuk mendapatkan responden dalam penelitian.
2. Kuesioner yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan belum bersifat general sehingga informasi terkait UMKM pakaian jadi kurang lengkap, diperlukan adanya wawancara ke setiap responden dan penjelasan langsung terkait penelitian ketika menyebar kuesioner.
3. Penelitian ini belum mampu mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja UMKM pakaian jadi di Kabupaten Kudus secara keseluruhan, karena peneliti hanya mengambil 3 variabel bebas dan tingkat signifikansinya yang bagus hanya di satu variabel saja,

yaitu variabel teknologi, dibutuhkan metode analisis yang mampu mengungkap makna pada setiap variabel.

C. Saran

1. Dari model yang dihasilkan oleh penelitian ini, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain diluar model, seperti faktor internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, dan untuk metode analisis nya dapat menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*) agar hasil penelitian lebih terstruktur dan lebih teliti pada setiap variabelnya.
2. Untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah pakaian jadi di Kabupaten Kudus supaya meningkatkan produktivitasnya dengan menambah inovasi-inovasi produk yang dihasilkan, selain itu pemilik usaha juga harus *update* mengenai teknologi atau mesin-mesin modern yang dapat menunjang produktivitas. Tenaga kerja yang ada, sebaiknya diberikan pelatihan untuk menambah skill dan ketrampilan untuk mengoperasikan mesin-mesin baru. Para pelaku usaha supaya mengembangkan teknik pemasarannya dengan memakai media *online*, karena hal tersebut terbukti meningkatkan penjualan produk. Manajemen keuangan para pelaku usaha juga harus rapih dan tertata dengan baik, sehingga dapat dilihat berapa omset penjualan pertahunnya dan bisa melihat perputaran modal yang ada.